

ANALISIS PEMAHAMAN PELAKU UMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ROBBANI SNACK

Witantri Dwi Swandini¹

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Sosial dan Bisnis

Universitas Aisyah Pringsewu

Email: witantridwiswandini88@gmail.com

ABSTRAK

Pembukuan merupakan salah satu faktor penting yang bertujuan untuk mengembangkan UMKM. Pembukuan yang sederhana cukup penting untuk kemajuan usahanya sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang kurang baik. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian pemerintah, dan masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal-hal rumit seperti masalah akuntansi dan pengelolaan keuangan. Saat ini pelaku UMKM hanya sebatas memikirkan bagaimana mendapatkan keuntungan agar usahanya atau UMKM dapat berjalan dan berkembang. Untuk itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menyusun SAKEMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Penelitian dilakukan secara luring dengan peserta dari pelaku UMKM Jajan Robbani. Hasil kegiatan Penelitian ini menunjukkan bahwa Robbani Snack belum memahami jenis-jenis laporan keuangan dan manfaatnya serta cara penyusunannya, khususnya penyusunan laporan laba rugi sesuai standar akuntansi yang berlaku umum. Kegiatan penelitian ini membantu para pelaku UMKM Robbani Snack untuk menyusun laporan keuangan sederhana.

Kata Kunci: Laporan Laba Rugi, UMKM, SAK EMKM

1. PENDAHULUAN

Perkembangan jaman saat ini menuntut masyarakat untuk bisa menciptakan usaha sendiri yang kreatif dan inovatif, selain bertujuan untuk mencari keuntungan sendiri usaha yang dijalankan juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru dilingkungan sekitar yang nantinya berdampak baik terhadap penurunan tingkat pengangguran. Banyak dewasa ini para masyarakat yang menjalankan usaha UMKM walaupun belum dikatakan besar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, mendefinisikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai suatu usaha yang dimiliki perorangan dan atau badan usaha perorangan yang sifatnya produktif yang memenuhi kriteria sector makro yang sudah diatur dalam undang-undang. UMKM merupakan sebuah unit usaha yang produktif, unit usaha ini dapat melakukan kegiatan usahanya sendiri atau dapat berdiri sendiri. Kegiatan usaha ini dilakukan oleh orang pribadi sebagai perorangan ataupun badan usaha dalam semua sektor ekonomi. Perbedaan antara unsur didalam UMKM yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar, didasarkan atas nilai aktiva awal, omzet rata-rata pertahun, serta jumlah pekerja tetap.

Pembukaan dan pengembangan UMKM umumnya didasarkan pada kemampuan pribadi serta inovasi para pemilik yang dikelola untuk memperoleh pendapatan usaha. Dalam melaksanakan bisnisnya, sebuah usaha bisnis harus menyusun laporan keuangan yang merupakan laporan atas kinerja keuangannya selama periode tertentu. Laporan keuangan ini

akan digunakan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan, diantaranya oleh kreditor dalam upaya pemberian kredit usaha. Laporan Keuangan yang dibuat oleh sebuah badan usaha yang mencari keuntungan pada dasarnya terdiri dari 5 (lima) yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Indra, 2021). Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. khususnya dengan menggunakan rasio dalam analisa laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan luaran dari akuntansi, secara umum akuntansi merupakan kegiatan yang terdiri dari beberapa aktivitas yaitu mengumpulkan, mengidentifikasi, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan berbagai aktivitas atau transaksi dari suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan (Rudianto, 2010). Laporan keuangan sebagai informasi keuangan yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan, Febriyanto, Soegiono, and Kristanto (2019) dalam penelitiannya menyampaikan bahwa laporan keuangan penting bagi UMKM untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan untuk memberikan kemudahan penggunaannya, khususnya bagi para investor maupun kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM dalam melakukan dan mengembangkan usahanya. Pencatatan keuangan dianggap beberapa pengusaha sebagai faktor penting dalam menjalankan usahanya. Pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum wajib dilakukan oleh sebuah badan usaha, termasuk juga pada UMKM harus mengacu pada standar akuntansi, dalam hal ini disebut dengan Standar Akuntansi Entitas Kecil Menengah Makro (SAK EMKM).

SAK EMKM adalah sebuah standar yang digunakan dalam praktik akuntansi keuangan khususnya untuk kegiatan usaha yang dalam lingkup mikro, kecil dan menengah yang serupa dengan kekayaan usaha yang memiliki limit, yang dimiliki seorang atau sekelompok orang dalam menjalankan sebuah usaha produktif (Simanjuntak, Sumual, & Bacilius, 2020). Seluruh prinsip pencatatan laporan keuangan memiliki standar masing-masing yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Laporan keuangan menurut SAK EMKM ini terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, disusun pada suatu periode untuk memberikan informasi terkait dengan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. UMKM dalam perkembangannya memiliki banyak hambatan sehingga diperlukan banyak bantuan dari pemerintah maupun institusi pendidikan untuk mengembangkan para pelaku UMKM. Dalam bidang akuntansi, pelaku usaha mikro juga masih belum mengetahui apa itu SAK yang harus digunakan, kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangannya diantaranya adalah tidak ada pemisahan uang yang dimiliki pemilik dengan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat UMKM masih sangat sederhana, tanpa memisahkan kedalam bentuk-bentuk laporan seperti neraca, laba rugi, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (Siagian & Indra, 2019).

Beberapa hambatan yang dialami UMKM dalam menerapkan laporan keuangan adalah ketidaktahuan tentang manfaat dari laporan keuangan bagi pengembangan usaha, kurangnya pengetahuan dalam membuat laporan keuangan, pelaku UMKM belum merasakan secara langsung dari penerapan akuntansi laporan keuangan, sehingga dibutuhkan peran pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dalam membantu pelaku UMKM menerapkan laporan keuangan

untuk memberdayakan usahanya (Gunanto, 2015). Sejalan dengan perkembangan sebuah usaha yang akan memerlukan penambahan modal, para pemilik UMKM tentunya akan mencari solusi dengan mencari bantuan berupa pinjaman yang tetap terjangkau dari segi biaya. Di saat sebuah usaha membutuhkan modal tambahan, diperlukan laporan keuangan yang akan menunjukkan kinerja keuangan usaha tersebut pada periode sebelumnya. Laporan keuangan utama dalam pengambilan keputusan pemodal adalah laporan laba rugi yang menggambarkan besarnya laba yang diperoleh perusahaan selama suatu periode. Keberhasilan UMKM ditentukan oleh banyak faktor, tidak hanya dari bentuk produk, namun juga faktor lainnya seperti lokasi usaha yang strategis, segmen pasar, sumber modal yang memadai, sampai kepada kemampuan untuk mengelola usaha. Dalam hal pengelolaan usaha, pembukuan akan menjadi salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan. Bentuk usaha dari UMKM ini adalah badan perorangan, dimana pemilik UMKM merupakan pemilik modal sekaligus adalah manajer usaha yang melakukan kegiatan operasional, namun kemampuan para pemilik untuk mengelola keuangan pada umumnya terbatas, baik dari segi waktu maupun pengetahuan. Pembukuan keuangan sederhana pada UMKM menjadi penting untuk kemajuan usaha sendiri, setiap pelaku UMKM perlu memiliki pemahaman tentang akuntansi, pentingnya laporan keuangan, serta standar dari laporan keuangan untuk UMKM. Perlunya peningkatan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya peran mereka dalam perekonomian, sehingga mereka harus mampu menyusun laporan keuangan yang baik untuk dapat digunakan dalam berbagai kepentingan (Sutisna et al., 2021).

Dalam sebuah lembaga pendidikan, dosen sebagai tenaga pengajar memiliki tiga kewajiban yang biasa disebut dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan menambah pengalaman para dosen dan juga sarana untuk menyebarkan pengetahuannya kepada masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk memberi penyuluhan tentang bagaimana meningkatkan kompetensi menyusun laporan laba rugi sederhana khususnya bagi pengusaha UMKM yang dijalankan oleh Robbani Snack. Robbani Snack merupakan UMKM yang terletak di Kabupaten Pringsewu, Lampung yang kegiatannya adalah menjual produk makanan ringan yang dihasilkan dari pabrik sendiri maupun olahan tangan dari masyarakat sekitar, Robbani snack sudah menjalankan usahanya terbilang cukup lama, tetapi masalah yang terdapat dalam usahanya selama ini adalah mengelolakan dalam manajemen keuangan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang terbilang masih manual, pencatatan hanya berdasarkan transaksi penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan saja. Maka dari itu penelitian yang akan dijalankan yaitu pelatihan menyusun laporan keuangan sederhana pada UMKM Robbani Snack.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan cara dengan metode sosialisasi/ penyuluhan, diskusi, simulasi dan penerapan. Adapun tahapan penelitian ini sebagai berikut :

a) Penjajakan Awal

Melakukan rapat tim penelitian bersama owner UMKM Robbani Snack untuk membahas materi yang akan disampaikan.

b) Persiapan Kegiatan Penelitian

Persiapan dan membuat proposal penelitian, kemudian dikirimkan ke Universitas Aisyah Pringsewu, setelah itu tim penelitian melaksanakan kembali rapat kepada owner UMKM Robbani Snack menjelaskan proses kegiatan pelaksanaan penelitian serta menawarkan pembuatan video PPT untuk pembelajaran.

c) Pelaksanaan Penelitian

TIM Penelitian melaksanakan kegiatan pelatihan secara luring kepada Robbani Scak khusus kepada Owner dan staff pengelolaan keuangan (Admin Keuangan), penjelasan mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM dilakukan secara penjelasan mengenai pentingnya membuat laporan keuangan yang benar, dan roleplay praktek membuat laporan keuangan yang baik.

d) Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan oleh tim penelitian selama 3 bulan dibantu oleh mahasiswa prosi Akuntansi yang langsung ke lapangan dan melakukan wawancara serta membantu dalam menyusun laporan keuangan pada UMKM Robbani Snack. Pada gambar 1 dibawah menggambarkan kegiatan pelaksanaan penelitian di Robbani Snack.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber para dosen pelaksana. penjelasan mengenai konsep laporan keuangan bagi pengusaha UMKM menurut SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Banyak UMKM mengeluhkan sulitnya membuat laporan keuangan, terutama pada penyusunan laporan yang pertama dibuat, yaitu laporan laba rugi yang membutuhkan ketelitian dan harus detail. Terdapat dua bentuk laporan laba rugi yaitu bentuk sederhana (single step) dan bentuk multiple (multiple step), secara umum keduanya menunjukkan bahwa laporan laba rugi terdiri dari 2 komponen yaitu pendapatan dan beban. Bentuk laporan posisi keuangan untuk usaha UMKM sama dengan penyusunan laporan posisi keuangan pada perusahaan bentuk lainnya. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi, peserta pelatihan dari Robbani Snack banyak yang bertanya tentang bagaimana agar mudah dalam memahami jenis laporan keuangan untuk UMKM menurut ketentuan yang berlaku khususnya untuk perusahaan dagang. Tim penelitian ini yang terdiri dari para dosen, mahasiswa melakukan foto bersama dengan responden penelitian. Tak lupa, Tim penelitian Prodi Akuntansi Universitas Aisyah Pringsewu memberikan kuesioner kepada peserta untuk diisi sebagai penilaian mengenai manfaat penelitian ini. Setelah pelatihan dilaksanakan, diperoleh hasil yang dicapai baik oleh pelaku UMKM Robbani Snack sebagai peserta maupun oleh Tim penelitian sebagai narasumber. Hasil yang dicapai oleh Pengusaha UMKM Robbani Snackyang bertempat di Kabupaten Pringsewu, Lampung adalah sebagai berikut :

1. Robanni Snack dapat mengetahui pentingnya menyusun laporan keuangan pada sebuah badan usaha
2. Robanni Snack dapat mengetahui seberapa efisien usaha yang telah dijalankan.
3. Robanni Snack dapat memahami konsep menyusun laporan keuangan sederhana

Hasil yang dicapai oleh Tim penelitian Prodi Akuntansi Universitas Aisyah Pringsewu bagi dosen, mahasiswa, maupun tim pelaksana adalah sebagai berikut:

1. Bagi dosen hasil penelitian ini disamping sebagai bagian dari kewajibannya pada Tridharma PT, dan juga bisa dilanjutkan kegiatan dalam bentuk penelitian. Dimana penelitian bisa dibuat dengan melihat bagaimana cara penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Disamping itu dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengajaran yaitu bahan untuk contoh kasus yang terkait dengan perhitungan dan penyusunan laporan keuangan khususnya laporan laba dan rugi dan laporan posisi keuangan pada perusahaan berbentuk UMKM.
2. Bagi mahasiswa kegiatan ini juga menambah wawasan mereka baik dari segi ilmu teori termasuk juga penerapannya. Mahasiswa secara langsung akan mendengar permasalahan yang umumnya dihadapi oleh para pengusaha UMKM dan memahaminya, sehingga jika mahasiswa akan mengambil makna khususnya studi kasus maka mereka bisa menggunakan hasil penelitian ini. Dengan melibatkan mahasiswa pada penelitian Dosen.

4. PENUTUP

Pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana harus dimiliki oleh para pengusaha, tidak terkecuali pengusaha UMKM. Hal tersebut penting karena tantangan dalam perkembangan teknologi dan revolusi industri 5.0 yang menuntut para pengusaha UMKM untuk melakukan inovasi yang berdampak kepada laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pengusaha UMKM harus memahami konsep penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan, dimana hal tersebut akan berdampak pada pencatatan kinerja keuangan mereka pada periode tertentu.

Peneitian ini, masih banyak pelaku bisnis UMKM yang belum memahami jenis laporan keuangan terutama penyusunan laporan laba rugi yang baik berdasarkan standar yang berlaku. Pada penyusunan laporan laba rugi, para pengusaha umumnya melakukan pencatatan hanya berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada. Pada penghitungan laba rugi tidak mempertimbangkan biaya atau beban yang dianggap dapat diatasi sendiri, misalkan biaya penyusutan peralatan, biaya sewa, biaya utilitas listrik dan air.

Saran dari kegiatan ini adalah dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kompetensi para pengusaha UMKM terutama Robbani Snack, mereka harus melakukan evaluasi pada setiap periode untuk melihat berapa keuntungan dan posisi keuangan yang dimiliki sesuai pencatatan pembukuan berdasarkan SAK EMKM, diperlukan pendampingan yang cukup.

KAJIAN PUSTAKA

- Amilahaq, F., Kusumawati, D. A., & Irawan, B. P. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi dan Profesionalisme dengan Pelatihan Pencatatan Keuangan Syariah untuk Peternak Dombos. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(2), 85-95.
- Erakipia, A. F., & Gamaliel, H. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada UMKM Amungme dan Kamoro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(2).

- Gunanto, D. S. (2015). Peranan Laporan Keuangan Dalam Rangka Memberdayakan dan Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(01).
- Hidayat, N. I. A., Susanti, S., & Zulaihati, S. (2021). Pengaruh Premi, Hasil Investasi dan Risk Based Capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 327-344.
- Indra, Z., Agustina, Y., & Andi, K. (2021). Peningkatan keterampilan basic photography dengan smartphone dan penyusunan laporan keuangan UMKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 163-172.